

## DAFTAR PUSTAKA

- Afghani, A. H., & Nurgartiningasih, V. M. A. (2024). *Karakteristik kuantitatif dan kualitatif domba ekor tipis (DET) dan domba ekor gemuk (DEG) betina*. Universitas Brawijaya
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Brebes. (2023). *Kabupaten Brebes dalam angka 2023*. BPS Kabupaten Brebes.
- Blakely, J., & Bade, D. H. (1998). *Ilmu peternakan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Destomo, A. R., Subiharta, S., & Setiatin, E. T. (2017). Karakteristik eksterior kambing kacang di Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali. *Sains Peternakan*, 15(2), 1–7.
- Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah. (2022). *Profil peternakan Provinsi Jawa Tengah tahun 2022*. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH). (2018). *Pedoman identifikasi dan karakterisasi sumber daya genetik ternak lokal Indonesia*. Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- FAO. (1980). *Breeding plans for ruminant livestock in the tropics*. Rome: Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- FAO. (2012). *Phenotypic characterization of animal genetic resources*. Rome: Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Gizaw, S., Komen, H., Hanotte, O., & van Arendonk, J. A. M. (2008). Indigenous sheep resources of Ethiopia: Phenotypic characteristics and breeding objectives in the central highlands. *Animal Genetic Resources Information*, 42, 25–39.
- Hadi, S., Handiwirawan, E., & Subandriyo. (2019). *Keanekaragaman genetik ternak ruminansia lokal Indonesia*. Balai Penelitian Ternak, Bogor.
- Handiwirawan, E., & Subandriyo. (2019). *Plasma nutfah ternak lokal Indonesia dan strategi pelestariannya*. *Jurnal Wartazoa*, 29(3), 117–127.
- Hassen, H., Lababidi, S., Rischkowsky, B., Baum, M., & Tibbo, M. (2012). Molecular characterization of fat-tail sheep breeds of Ethiopia. *Genetic Resources and Crop Evolution*, 59(7), 1327–1338.
- Ibrahim, S., Kurnianto, E., & Samsudewa, D. (2020). Karakteristik fenotipe domba ekor tipis dan domba ekor gemuk di Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 15(3), 210–219.
- Kurnianto, E. (2010). *Pemuliaan ternak*. Semarang: UNDIP Press.
- Markovic, B., Stanojic, D., Petrovic, M. P., & Dzabirski, V. (2019). Morphological characterization of animal genetic resources: A review. *Biotechnology in Animal Husbandry*, 35(2), 121–136.
- Nurmi, N. (2017). *Keragaman fenotipe dan pendugaan jarak genetik domba lokal di Kabupaten Enrekang*. [Skripsi sarjana, Universitas Hasanuddin]. Universitas Hasanuddin.



- Prasetiadi, R., Sutopo, S., & Kurnianto, E. (2017). Keragaman karakteristik kualitatif domba lokal di Jawa Tengah. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 12(1), 22–29.
- Praharani, L., Subandriyo, S., Inounu, I., Sumantri, C., & Noor, R. R. (2008). Morphological characterization of Indonesian local sheep. *Animal Genetic Resources Information*, 42, 47–55.
- Priyanto, D., et al. (2019). *Potensi genetik dan produktivitas domba ekor gemuk Indonesia*. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 21(1), 12–20.
- Purbowati, E., Priyanto, D., & Sulastri, E. (2020). *Karakteristik morfometrik dan performa produksi domba ekor gemuk di Jawa Tengah*. *Jurnal Ilmu Ternak Tropis*, 7(2), 55–62.
- Putra, W. P. B., Kurnianto, E., & Sutopo, S. (2014). Estimasi heritabilitas sifat kuantitatif domba lokal menggunakan pemodelan animal model. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 9(2), 83–92.
- Rahma, A. D., Sutopo, S., & Kurnianto, E. (2022). Karakteristik morfologi domba ekor gemuk di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 17(3), 267–275.
- Riho, M. R., Kurnianto, E., & Sutopo, S. (2017). Karakteristik kualitatif domba ekor tipis di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 12(4), 393–401.
- Rusdiana, S., & Praharani, L. (2015). Potensi dan keragaan usaha ternak domba di Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, 34(3), 131–142.
- Sulastri, S., & Hamdani, H. (2018). *Dasar genetika dan pemuliaan ternak*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Susilowati, T., et al. (2021). *Adaptasi termofisiologis domba ekor gemuk pada kondisi lingkungan tropis*. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*, 9(3), 145–152.
- Sodiq, A., Subandriyo, S., & Inounu, I. (2008). Performans produksi domba lokal di Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, 27(3), 131–137.
- Soeparno. (2005). *Ilmu dan teknologi daging*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Safari, E., Fogarty, N. M., & Gilmour, A. R. (2005). A review of genetic parameter estimates for wool, growth, meat and reproduction traits in sheep. *Livestock Production Science*, 92(3), 271–289.
- Sejian, V., Bhatta, R., Gaughan, J. B., Dunshea, F. R., & Lacetera, N. (2020). Review: Adaptation of animals to heat stress. *Animal*, 14(S1), s226–s239.
- Suretno, S., Sutopo, S., & Kurnianto, E. (2017). Pendugaan nilai heritabilitas sifat-sifat kuantitatif domba ekor tipis menggunakan pendekatan model campuran. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 12(1), 30–38.



- Vendra, O. D. (2010). *Karakterisasi fenotipik domba ekor gemuk di Kabupaten Grobogan*. Universitas Diponegoro.
- Wahyuni, S., Sutopo, S., & Kurnianto, E. (2016). Keragaman sifat kualitatif domba lokal di Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 11(2), 105–112.
- Warwick, E. J., Astuti, J. M., & Hardjosubroto, W. (1995). *Pemuliaan ternak*. Gadjah Mada University Press.
- Yamin, M., & Rahayu, S. (2013). Asal-usul dan perkembangan ternak domba. *Jurnal Ilmu Ternak*, 13(1), 27–34.
- Yurnalis. (2007). Karakteristik fenotipe dan genotipe domba ekor tipis di Sumatera Barat. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 12(2), 87–95.